

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Adanya massa otot yang bobotnya hampir lebih dari separuh berat tubuh, memungkinkan kita untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan. Pekerjaan di satu pihak mempunyai arti penting bagi kemajuan dan peningkatan prestasi, sehingga mencapai kehidupan yang produktif sebagai salah satu tujuan hidup. Di pihak lain, dengan bekerja berarti tubuh akan menerima beban dari luar tubuhnya. Dengan kata lain bahwa setiap pekerja merupakan beban bagi yang bersangkutan. Beban tersebut dapat berupa beban fisik maupun beban mental (Tarwaka *et al.*, 2004).

Beban kerja sangat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pada pekerja. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Jadi berbicara mengenai kesehatan dan keselamatan kerja tidak selalu membicarakan masalah keamanan fisik dari para pekerja, tetapi menyangkut berbagai unsur dan pihak (Alhamda & Sriani, 2014)

Kelelahan kerja merupakan salah satu upaya perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan kerja dan bahaya fisik, mental maupun emosional terhadap kerja. Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. (Tarwaka *et al.*, 2004).

Kelelahan juga merupakan fenomena yang sering dialami oleh tenaga kerja dan hal ini tidak bisa diabaikan karena berkaitan dengan perlindungan kesehatan tenaga kerja. Kelelahan kerja dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor penyebab utama kecelakaan kerja yang disebabkan oleh manusia adalah stress dan kelelahan (*fatigue*). Kelelahan kerja memberi kontribusi 50% terhadap terjadinya kecelakaan kerja (Lientje, 2011). Kelelahan bisa disebabkan oleh sebab fisik ataupun tekanan mental. Hasil penelitian yang dilakukan Akersted *et al* (2002) menyebutkan dari 58.115 pekerja sebanyak 32,8 % menderita kelelahan. Kelelahan kerja sangat sering dikeluhkan oleh para pekerja dengan beban kerja yang berat. Setiap pekerjaan

apapun jenisnya, apakah pekerjaan tersebut memerlukan kekuatan otot atau pemikiran adalah merupakan beban bagi yang melakukannya.

Penelitian Virgy (2011) terdapat kelelahan kerja berat lebih banyak yaitu sebanyak 17 orang (53,1%). Variabel yang menunjukkan adanya hubungan dengan kelelahan kerja yaitu jenis kelamin. Dan penelitian Tasmil., *et al* (2015) diketahui bahwa responden yang mengalami kelelahan dalam kategori berat adalah responden yang memiliki status gizi kurang 28 pekerja (45,9%) dibandingkan dengan responden yang memiliki status gizi normal 22 pekerja (36,1%) dan gizi lebih 11 pekerja (18,0%) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status gizi dengan kelelahan kerja.

Ditemukan juga hasil penelitian Atiqoh *et al.*, (2014) bahwa ada hubungan antara usia, masa kerja, postur kerja, sikap kerja dan beban kerja dengan kelelahan kerja. Dan penelitian yang ditemukan oleh Pratiwi(2016) diketahui bahwa pekerja paling banyak mengalami kelelahan tinggi 25% pada pekerja *shift* pagi, 37,5% pada pekerja *shift* siang dan 66,7% pada pekerja *shift* malam. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan ada hubungan antara shift kerja dengan kelelahan kerja.

PT. Sukses Abadi Farmindo merupakan salah satu industri yang menghasilkan produk farmasi, powder dan liquid yang terletak di Jl. Industri Raya III Blok AI No 3 Kawasan Industri Jatake Pasir Jaya Cikupa-Tangerang, Indonesia. Dimana masing-masing produk tersebut diproduksi dalam proses dan lini yang berbeda. Dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa bagian produksi, proses kerja yang mereka lakukan banyak mengandung resiko terhadap kesehatan fisik seperti mata merah dan bengkak, distosis, sesak napas dan kecelakaan kerja seperti tangan teriris pisau sehingga pekerja perlu mendapat perhatian.

Peneliti sudah melakukan survei pendahuluan dengan observasi lapangan melihat proses kerja pada pekerja produksi powder dan tablet, dan melakukan pengukuran berdasarkan pemberian kuesioner *Subjective self rating test*, dari *Industrial Fatigue Research Committe (IFRC)* Jepang, dengan jumlah sebanyak 30 pertanyaan, dan dari pekerja produksi powder ditemukan hasil 60 % mengalami kelelahan tingkat tinggi dari produksi liquid ditemukan hasil 60% mengalami kelelahan tingkat tinggi dan dari pekerja produksi tablet ditemukan hasil 70% mengalami kelelahan tingkat tinggi dan sering mengalami gangguan sesak nafas, distosis dan mata merah juga kecelakaan kerja seperti teriris pisau saat proses produksi. Dilihat dari hasil survey pendahuluan terlihat bahwa tingkat kelelahan kerja pada pekerja produksi PT. Sukses Abadi Farmindo lebih banyak pekerja yang berada

pada tingkat kelelahan tinggi pada pekerja produksi tablet, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja produksi PT. Sukses Abadi Farmindo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data kuesioner yang peneliti dapatkan bahwa 60% pekerja produksi powder dan liquid mengalami tingkat kelelahan tinggi dan 70% pekerja produksi tablet mengalami tingkat kelelahan tinggi. Pekerja PT. Sukses Abadi Farmindo sering mengalami distosi, sesak nafas, mata merah dan bengkak, serta terkena pisau pada saat proses produksi. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja di PT. Sukses Abadi Farmindo 2018.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran kelelahan pada karyawan produksi tablet di PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran umur pada karyawan produksi tablet di PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018?
3. Bagaimana gambaran masa kerja pada pekerja produksi tablet di PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018?
4. Bagaimana gambaran status gizi pada pekerja produksi tablet di PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018?
5. Bagaimana gambaran *shift* kerja pada pekerja produksi tablet di PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Menidentifikasi gambaran kelelahan kerja beserta karakteristik pada pekerja produksi tablet PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambaran kelelahan kerja pada pekerja produksi tablet PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018.
2. Mengidentifikasi gambaran usia pada pekerja produksi tablet PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018.
3. Mengidentifikasi gambaran masa kerja pada pekerja produksi tablet PT. Sukses Abadi Farmindo Tahun 2018.

4. Mengidentifikasi gambaran status gizi pada pekerja produksi tablet PT. Sukses Abadi Farmino Tahun 2018.
5. Mengidentifikasi gambaran *shift* kerja pada pekerja produksi tablet PT. Sukses Abadi Farmino Tahun 2018.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Untuk Instansi**

Sebagai referensi keilmuan mengenai beban kerja dan kelelahan kerja sebagai informasi dan dokumentasi data penelitian serta dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian serupa / penelitian lanjutan.

### **1.5.2 Untuk Peneliti**

Dapat memperdalam pengetahuan tentang kebisingan di lingkungan kerja, Dapat memperdalam pengetahuan tentang kelelahan kerja, Dapat menambah ilmu dan mendapatkan teori yang diperoleh selama menjalankan pendidikan di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

### **1.5.3 Untuk tempat peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kejadian kelelahan pada pekerja produksi PT. Sukses Abadi Farmino dan Memberikan Informasi kepada perusahaan kejadian kelelahan kerja pada karyawan yang disebabkan oleh beban kerja, sehingga dapat dilakukan langkah penanggulangan lebih lanjut.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Menidentifikasi gambaran kelelahan kerja beserta karakteristik pada pekerja produksi tablet PT. Sukses Abadi Farmino Tahun 2018. Sampel penelitian ini adalah pekerja yang berada di produksi PT. Sukses Abadi Farmino yang dilaksanakan pada bulan November 2017 – Maret 2018. Berdasarkan survei pendahuluan terdapat 70% pekerja produksi tablet yang mengalami keluhan subjektif dan berada pada tingkat kelelahan yang tinggi dilihat dari skoring penilaian tingkat kelelahan masing-masing individu dan sangat diperlukan adanya tindakan perbaikan. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner.